

KERJA SAMA *SISTER CITY* KOTA BANDUNG

DENGAN KOTA FORT WORTH

Irma Joanita

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The emergence of new actors in international relations triggered a more specific cooperation to build local government. Cooperation between the government or a sister city is a phenomenon that is now frequently encountered. Bandung, Indonesia is one of the cities that are active in the implementation of international cooperation of local governments. One of local government which had cooperation sister city with Bandung is Fort Worth, Texas, United State of America and has been established since 1990.

This research aims to explain the reason Bandung still cooperating with Fort Worth by a program called as sister city. Furthermore, the method that was used by the writer was qualiatative methods by using primary data from interview with Bandung Government and some stakeholders as interviewees snd by using secondary data such as book, journal, news article and another relevant literary sources. The concept to analyze this case in this research is paradiplomacy.

The result of this research show the reason Bandung still cooperating with Fort Worth there were human resources development through student exchange and training for community service and the existence of joint working part of helicopter between PT. Dirgantara Indonesia with Helicopter Bell Textron Inc.

Key Word : Bandung, Fort Worth, Sister City, International Cooperation, Paradiplomacy.

Munculnya aktor baru dalam hubungan internasional memicu adanya kerja sama yang lebih spesifik untuk membangun pemerintah daerah. Kerja sama antar pemerintah atau sister city merupakan fenomena yang saat ini sudah sering dijumpai. Kota Bandung Indonesia merupakan salah satu kota yang aktif dalam pelaksanaan kerja sama internasional pemerintah daerah. Salah satu kerja sama sister city kota Bandung yakni dengan kota Fort Worth dan telah terjalin sejak tahun 1990. Penelitian ini memiliki tujuan yakni menjelaskan alasan bagi kota Bandung untuk bekerja sama dengan kota Fort Worth. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif yang lebih spesifik untuk mengumpulkan model data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang dilakukan dengan wawancara ke pihak Pemerintah Kota Bandung dan beberapa pemangku kepentingan. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel berita dan penelitian ilmiah lain yang relevan. Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan konsep paradiplomacy. Setelah penelitian dilakukan, hasil menunjukkan bahwa alasan kota Bandung masih menjalin bekerja sama dengan kota Fort Worth yakni, pertama karena adanya pengembangan sumber daya melalui pertukaran pelajar dan pelatihan bagi pelayanan masyarakat. Kemudian, alasan yang kedua yakni adanya pengerjaan bersama bagian helicopter antara PT. Dirgantara Indonesia dengan PT. Helicopter Bell.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, adanya kerja sama internasional yang terjalin antar negara merupakan kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan. Adanya perkembangan dalam aktor internasional, membuat beberapa pemerintah daerah tertarik untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga, ataupun aktor individu di negara lain untuk mendapatkan keuntungan bagi daerahnya. Istilah *sister city*, dikenal juga dengan Istilah Twin City . Namun, penggunaan istilah twin city lebih sering digunakan di benua Eropa. Sementara, istilah Sister City lebih sering digunakan oleh Amerika Serikat. Selain Amerika Serikat, istilah *Sister City* juga digunakan di Indonesia. Hal ini mengacu pada surat edaran Menteri Dalam Negeri No. 193/1652/PUOD tanggal 26 April 1993 perihal Tata Cara Pembentukan Hubungan Kerjasama Antar Kota (*Sister City*) dan Antar Provinsi (*Sister Province*) dalam dan luar negeri. Di Indonesia sendiri konsep *Sister City* lebih ditujukan untuk pembangunan ekonomi, akan tetapi bidang - bidang seperti pendidikan dan budaya termasuk salah satu isu yang penting dalam skema *Sister City*.¹

Di Indonesia sendiri, dukungan dari pemerintah pusat mengenai adanya *sister city* ini dimulai dengan diberlakukannya Undang Undang Tahun 1999 atau yang lebih dikenal sebagai Undang Undang Otonomi Daerah. Penjelasan mengenai kerja sama pemerintah daerah merupakan kategori kewenangan yang tidak wajib bagi pemerintah daerah. Seiring berjalannya waktu, dengan banyaknya kerja sama antar pemerintah daerah, Undang Undang yang ada sudah direvisi di Undang Undang No. 23 Tahun 2014 di dalam pasal 154 yang berbunyi DPRD kabupaten/kota mempunyai tugas dan wewenang: f. memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota.²

Indonesia sebagai negara yang menganut politik luar negeri bebas aktif tentu saja melakukan kerja sama internasional dengan negara-negara lain, serta dengan pemerintah daerah di negara lain. Salah satu kerja sama internasional yang dilakukan adalah dengan negara Amerika Serikat. Kerja sama tersebut dari berbagai bidang dan salah satunya dalam perkembangan teknologi kedirgantaraan pada tahun 1990-an dengan PT. Lockheed Martin dan PT

¹ Sub Bagian Kerja sama Luar Negeri Kota Bandung, “Sister City”, diakses dari <http://bdg.ksln.co.id/sejarah.php> pada tanggal 11 Oktober 2016

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Helicopter Bell yang berada di Fort Worth, Texas, Amerika Serikat.³ Dengan niat untuk mengembangkan Kota Bandung, adanya kerja sama internasional bagi pemerintah daerah sudah mulai dicoba pada tahun 1960 yakni dengan salah satu kota di negara Jerman, yakni Braunschweig. Dukungan kota Bandung agar melakukan kerja sama pemerintah daerah dengan kota Fort Worth, Texas datang dari Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi yang juga menjabat Direktur Utama IPTN.⁴

Dalam penerapan suatu kerja sama, bagi kedua kota ini mungkin menjadi suatu pertimbangan mengingat jarak, waktu dan sumber daya yang akan digunakan tidaklah sedikit. Dimulai dari kondisi geografis, jarak antara kedua kota sangatlah jauh, yang mana Kota Bandung terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat, negara Indonesia, regional Asia Tenggara. Sedangkan posisi Kota Fort Worth berada di bagian selatan Amerika Serikat di negara bagian Texas. Jika dihitung jarak antara kota Fort Worth dengan kota Bandung terpaut sejauh 16.174,43 km dan memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan kerja sama terutama dalam proses distribusi jasa maupun barang. Memiliki jarak yang cukup jauh, kedua kota juga memiliki budaya yang sangat berbeda. Kota Bandung yang berada di Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai etnis kebudayaan dari pulau Sabang hingga Merauke. Di kota Bandung mayoritas merupakan suku Sunda. Kota Fort Worth di Amerika Serikat terkenal akan budaya Amerika Lama serta berkembang sebagai kota Cowboy karena keunggulannya dalam produksi peternakan.

Salah satu karakteristik ini juga sama dengan karakteristik kota Fort Worth, Texas, Amerika Serikat merupakan kota wisata yang memiliki pemandangan “Kota Cowboy” serta bangunan dan suasana Amerika Serikat lama yang kental akan budaya dan sejarah. Selain itu, Fort Worth merupakan kota yang memiliki tingkat pendapatan berasal dari bidang pertanian dan industri yang mana menjadi pusat perdagangan dan pusat ternak di Amerika. Selain memiliki kesamaan dalam bidang pariwisata, kedua kota ini memiliki beberapa perbedaan yang terlihat. Perbedaan antara Kota Bandung dengan kota Fort Worth terletak pada bentuk pemerintahan pusatnya. Kota Bandung merupakan kota yang berada di bawah provinsi Jawa Barat di Negara

³ Fort Worth Sister Cities International, “Bandung, Indonesia”, diakses dari <http://www.fwsistercities.org/city/bandung-indonesia/> pada tanggal 11 Oktober 2016

⁴ Sub Bagian Kerja sama Luar Negeri Kota Bandung, “Fort Worth-Amerika Serikat”, diakses dari <http://bdg.ksln.co.id/kota-mou.php?link=fort-worth-texas-amerika-serikat> pada tanggal 11 Oktober 2016

Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan, kota Fort Worth merupakan distrik dibawah negara bagian Texas di Amerika Serikat. Namun, dalam status administratif, keduanya memiliki kedudukan yang sama. Karakteristik dan Administratif yang sejajar diantara dua kota ini selaras dengan pasal 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 03 Tahun 2008 mengenai syarat-syarat kerja sama *sister city*.⁵

Pada akhirnya, hubungan antara Bandung dan Fort Worth dilanjutkan dengan adanya peninjauan atau saling tukar menukar informasi dan potensi kota yang dimiliki antar kedua pihak. Setelah peninjauan, dilanjutkan dengan adanya penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) *sister city* antara Kotamadya Bandung dengan Kota Fort Worth di Kota Fort Worth pada tanggal 2 April 1990 oleh Walikota Daerah Tingkat II Bandung, Ateng Wahyudi dan Walikota Fort Worth, Garey Gilley. Sedangkan, perjanjian persahabatan ditandatangani pada tanggal 11 September 1990 oleh Walikota Ateng Wahyudi dan Walikota Bob Bolen.

RUMUSAN MASALAH

Mengapa kerja sama *sister city* antara kota Bandung, Indonesia dengan kota Fort Worth, Amerika Serikat masih terjalin semenjak tahun 1990?

KERANGKA TEORI

Dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini akan menjelaskan menggunakan konsep-konsep sebagai berikut :

a. Konsep Paradiplomacy

Istilah '*paradiplomacy*' berasal dari penggabungan istilah '*parallel diplomacy*' menjadi '*paradiplomacy*', yang mengacu pada makna '*the foreign policy of non-central governments*', menurut Aldecoa, Keating dan Boyer. Istilah lain yang pernah dilontarkan oleh Ivo Duchacek untuk konsep ini adalah '*micro-diplomacy*'.⁶ Paradiplomacy mengacu pada perilaku dan

⁵ Kemendagri. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 03. (2008). Diakses dari www.kemendagri.go.id pada tanggal 5 Oktober 2016

⁶ Ali Mukti, Takdir. *Paradiplomasi : Kerja Sama oleh PEMDA di Indonesia*. *Op.cit* Hal 4-5

kapasitas melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan oleh entitas 'sub-state' dan dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik dan dapat dinikmati oleh keduanya.⁷

Adanya kewenangan ini semakin mempermudah kerja sama untuk mencapai kepentingan yang dibutuhkan pemerintah daerah, tetapi juga mulai menunjukkan pemerintah daerah untuk kerja sama ini membuat pemerintah pusat membagi kewenangan aktivitas internasionalnya untuk kerja sama dengan negara lain dan diatur oleh setiap negara.⁸ Dalam hubungan yang '*non-state centris*' ini, aktor-aktor dapat berwujud *INGO*, *foundation*, kelompok kepentingan ekonomi, perusahaan multinasional dan bahkan bagian-bagian dari birokrasi pemerintah suatu negara yakni pemerintah daerah.

Paradiplomacy dapat dijelaskan dalam tiga bentuk menurut Duchacek, antara lain adalah:

1. *Transborder Paradiplomacy*

Transborder Paradiplomacy terjadi pada suatu hubungan diplomasi yang dilakukan oleh aktor sub nasional yang berbatasan langsung secara geografis.

2. *Transregional Paradiplomacy*

Transregional Paradiplomacy terjadi ketika hubungan diplomasi dilakukan oleh aktor sub nasional yang berbeda negara dalam satu kawasan, namun tidak berbatasan langsung.

3. *Global Paradiplomacy*

Global Paradiplomacy merupakan hubungan diplomasi antar aktor sub nasional yang berasal dari kawasan berbeda.

Dalam pelaksanaan praktik *paradiplomacy*, kerja sama *sister city* kota Bandung dengan kota Fort Worth termasuk dalam *global paradiplomacy* dimana hubungan yang terjalin berasal dari kawasan yang berbeda. Kota Bandung dengan kota Fort Worth tidak bersinggungan maupun berada di regional yang sama.

Kerja sama *sister city* antara Kota Bandung dan Kota Fort Worth ini merupakan kerja sama luar negeri yang keduanya merupakan aktor sub-state dan melakukan kerja sama dalam

⁷ Wolf, Steffan, 'Paradiplomacy : Scope, Opportunities and Challenges' hal. 1, 13. University of Nottingham, 2009 diakses dari <http://stefanwolff.com/publications/paradiplomacy/> pada tanggal 2 Oktober 2016

⁸ *Ibid*

beberapa bidang yang bertindak sebagai pemerintah daerah yang berwenang untuk melakukan interaksi yang melintas-batas negara dan dalam taraf tertentu untuk menyusun kebijakan kerja sama tanpa harus selalu berkonsultasi dengan pemerintah pusat, baik Indonesia maupun Texas. Keuntungan bagi kota Bandung maupun kota Fort Worth dilihat dari berbagai bidang yang mampu mengembangkan daerahnya.

Dewasa ini, pasar global sangatlah kompleks dan banyak kepentingan pemerintah daerah yang harus dipenuhi. Salah satu kepentingan pemerintah daerah seperti Kota Bandung merupakan kota yang ingin meningkatkan hubungan yang baik dengan kota Fort Worth serta saling memberikan bantuan salah satunya yakni dalam bidang pendidikan dan pertukaran informasi dalam berbagai bidang, maka dari itu Bandung melakukan program kerja sama dengan Fort Worth dimana hal ini merupakan hubungan yang '*non-state centris*'.

PEMBAHASAN

Perkembangan kota Bandung tidak terlepas dari kerja sama pemerintah kota yang dilaksanakan bersama pihak lain. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang aktif dalam melaksanakan kerja sama luar negeri dengan pihak asing. Beberapa kerja sama yang dilaksanakan kota Bandung yakni ada kerja sama sister city, kerja sama tehnik, dan kerja sama swasta asing. Kerja sama sister city adalah salah satu kerja sama yang mengambil andil dalam perkembangan kota Bandung. Kota Bandung yang telah melaksanakan kerja sama sister city dengan 8 kota di beberapa negara dunia dan telah melaksanakan puluhan program kerja sama sister city. Kerja sama antara kota Bandung dengan kota Fort Worth saat ini sudah terjalin lebih dari 50 tahun, yakni semenjak tahun 1990.

Kerja sama sister city juga merupakan kerja sama yang memberikan keuntungan tidak hanya secara ekonomi (profit) tetapi juga non-ekonomi (benefit).⁹ Tidak terkecuali dengan kerja sama sister city antara kota Bandung dengan kota Fort Worth. Kota Bandung memiliki kepentingan dalam transfer ilmu antara kedua kota baik dalam bidang pendidikan maupun pelatihan bagi tenaga kerja pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan ketentuan kerja sama sister

⁹ Takdir Ali Mukti, *op. cit* hal. 5

city yakni adanya ilmu dan teknologi yang dapat dialihkan. Beberapa alasan kota Bandung masih melaksanakan kerja sama dengan kota Fort Worth yakni :

A. Alasan Kota Bandung Mempertahankan Kerja Sama Sister City dengan Kota Fort Worth.

Kerja sama sister city pada saat itu masih merupakan fenomena baru dan kota Bandung dapat menjalin lebih dari 50 tahun hingga saat ini. Beberapa alasan mengenai pemerintah kota Bandung yang masih melakukan kerja sama sister city dengan kota Fort Worth ini akan penulis jelaskan dalam bab ini. Untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah skripsi ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dengan kerja sama sister city ini, yakni Staf Ahli Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung. Beberapa kepentingan yang menjadi alasan Bandung masih melaksanakan kerja sama dengan kota Fort Worth adalah:

a. Pengembangan Sumber Daya Melalui Pertukaran Pelajar dan Pelatihan bagi Pelayanan Masyarakat.

Kerja sama sister city merupakan kerja sama yang tidak hanya fokus dalam pengembangan daerah pada umumnya, tetapi juga dapat terjadi karena adanya pertukaran ilmu pengetahuan dalam bidang lain seperti pendidikan maupun kebudayaan. Kerja sama sister city antara kota Bandung dengan Fort Worth pada awalnya karena saran Prof. B.J. Ing. Habibie dalam mempererat hubungan antara Amerika dengan Indonesia. Kota Bandung merupakan kota yang ingin mewujudkan misi membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.¹⁰ Hal ini dilaksanakan dengan mendukung kerja sama yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa-siswi secara global.

Pada implementasinya, kerja sama sister city antara kota Bandung dengan kota Fort Worth ini membuka kerja sama dalam bidang pendidikan. Kota Fort Worth merupakan salah satu kota yang memiliki fokus dan perhatian dalam bidang pendidikan. *Fort Worth Sister Cities* yang merupakan organisasi di bawah pemerintah dalam pengembangan sister city dengan negara lain memiliki tujuan dalam pengembangan sumber daya melalui bidang pendidikan pertukaran budaya serta

¹⁰ Visi Dan Misi Kota Bandung. <https://portal.bandung.go.id/posts/2005/08/01/QRI7/visi-dan-misi>

pelatihan kepemimpinan bagi siswa-siswi dengan kota yang menjalin kerja sama dengannya.

Tabel 4.1 Prestasi Fort Worth Sister Cities

NO	AWARDS	TAHUN
1.	Reader's Digest Award for Best New Program and Most Community	1988, 1986
2.	Sister Cities Award for Best Overall Program	2011, 2009, 2007, 2003, 2001, 1998, 1992, 1990
3.	Sister Cities Award for Most Innovative Youth Program	2010, 2003, 2002
4.	United Nations Positive Peace Award for Most Positive City Top 5 Finalist	2010
5.	Sister Cities 50th Anniversary Award	2005
6.	Sister Cities Award for Innovation in Public Safety	2003
7.	Sister Cities Special Achievement Awards in Education	1996
8.	Reader's Digest Award for Best Overall Youth Program	1991
9.	Neighborhood USA Award	1989
10.	Sales and Marketing Executive Award	1990

Sumber : Website Resmi Fort Worth Sister Cities

Penghargaan-penghargaan ini juga menunjukkan bahwa Fort Worth merupakan kota yang cukup baik dalam mendukung perkembangan kota-kota di negara lain. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi kota Bandung dalam pelaksanaan kerja sama sister city dengan kota Fort Worth.

Kepentingan kota Bandung sebagai kepentingan aktor yang bukan pemerintah pusat atau *sub state* dalam praktik paradiplomasi dimana kota Bandung langsung melaksanakan kerja sama dengan kota Fort Worth tanpa harus melakukan perizinan

dengan pemerintah pusat. Kepentingan kota Bandung dalam hal ini yakni bidang pendidikan dan transfer ilmu untuk pelatihan tenaga kerja pemerintah daerah.

Kepentingan pendidikan tersebut dapat terwujud melalui program kegiatan International Leadership Academy di kota Fort Worth. Kegiatan International Leadership Academy berupa *summer camp* ini memiliki tujuan dalam meningkatkan kepemimpinan global, mempelajari budaya tradisi dan diplomasi global serta menghubungkan pemerintah kota Bandung dengan 7 negara lain yang merupakan *sister city* dari Fort Worth. Dengan pengirim delegasi ke International Leadership Academy ini, siswa-siswi kota Bandung juga menunjukkan kebudayaan dari Indonesia serta membawa makanan khas, pakaian adat dan presentasi kepada 7 delegasi negara lain mengenai kota Bandung secara khusus dan Indonesia secara umum. Dengan adanya promosi kota Bandung ini, pemerintah kota Bandung mendapatkan *school link* untuk melakukan kerja sama antara sekolah di kota Bandung dengan sekolah di kota Toluca, Mexico dan Guiyang, China.¹¹

Kelanjutan kerja sama antara kota Bandung dan Fort Worth juga berdasarkan kerja sama *sister school* yang dilaksanakan SMA N 5 Bandung dengan Arlington Heights High School Fort Worth. *Sister school* yang dilaksanakan antara kedua sekolah ini yakni berupa *school visit* serta *student exchange* dari kota Fort Worth ke kota Bandung dalam rangka pertukaran informasi mengenai pendidikan serta pengenalan budaya di Indonesia oleh pemerintah kota Bandung dan SMAN 5 Bandung.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Program ILA & Student Exchange SMA N 5 Bandung & Arlington Height High School.

NO	PROGRAM	JUMLAH PESERTA
1.	International Leadership Academy 2010	18
2.	International Leadership Academy 2011	17
3.	International Leadership Academy 2012 & Student Exchange Sister School SMA N 5	18

¹¹ Laporan International Leadership Academy Kota Bandung Tahun 2011

	Bandung & Arlington Height High School	
4.	International Leadership Academy 2013	12
5.	International Leadership Academy 2014 & Student Exchange Sister School SMA N 5 Bandung & Arlington Height High School	21
6.	International Leadership Academy 2015	10
7.	International Leadership Academy 2016	12

Sumber : Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri Bandung

Dengan adanya sister school ini, bagi SMA N 5 Bandung mendapatkan kesempatan untuk melakukan pertukaran baik mengenai informasi maupun perkembangan pendidikan bagi guru. Selain itu, siswa-siswi yang berkesempatan mengikuti program ini juga bertukar pengalaman dengan siswa-siswi kota Fort Worth. Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan mengenai jumlah dari *student exchange* dan program tahunan International Leadership Academy Fort Worth. Keuntungan dalam transfer mengenai ilmu yang dilakukan oleh kota Bandung dengan kota Fort Worth ini menguntungkan selama beberapa tahun dan terus berkelanjutan.

Setelah hampir setahun pelaksanaan kegiatan International Leadership Academy, alumni ILA dari kota Bandung yang didampingi oleh Koordinator ILA Bandung, Bapak Herman Benyamin diminta oleh pemerintah Kota Bandung untuk ikut menyampaikan pengalaman serta ilmu yang didapatkan selama di Fort Worth kepada beberapa sekolah di Bandung serta memberikan informasi mengenai kegiatan ILA yang akan dilaksanakan. Hal tersebut akan lebih spesifik dilaksanakan saat acara “Pembekalan Siswa-Siswi Delegasi Kota Bandung dalam International Leadership Academy” setiap tahunnya untuk delegasi yang selanjutnya akan berangkat.

Tidak hanya keuntungan untuk siswa-siswi SMA di Bandung, kerja sama sister city antara kota Bandung dan kota Fort Worth juga menghasilkan keuntungan dalam peningkatan tenaga edukatif yakni melalui beasiswa untuk mahasiswa studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran. Beasiswa yang diberikan oleh kota Fort Worth melalui kontak person Dr. Carolyn Spence Cagle. Beasiswa

berikut diberikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di Fort Worth dalam bidang keperawatan.

Selain dari berbagi pengalaman ke pelajar yang akan berangkat selanjutnya, dengan adanya pengiriman delegasi kota Bandung ke kota Fort Worth dapat menambah jaringan dan kemungkinan program kerja sama. Hal inilah yang membuat kota Bandung tetap melaksanakan kerja sama dengan kota Fort Worth, dimana muncul adanya kemungkinan-kemungkinan dalam membuat program kerja sama yang baru. Hal tersebut dapat dilihat setelah kerja sama International Leadership Academy tahun 2010, telah dilaksanakan peninjauan antara Universitas Padjajaran Bandung yang diwakili oleh Kantor Urusan Internasional Universitas Padjajaran dengan Texas Christian University. Menurut Pat Miller, salah seorang *council* di Texas Christian University mengungkapkan, terdapat peluang kerja sama antara Universitas Padjajaran dengan Texas Christian University seperti *student exchange*, *staff exchange*, *joint degree*, dan *joint research*.

Selain adanya program yang terus bertambah dari pertukaran pelajar, *school link* dan beasiswa bagi tenaga edukatif di Bandung, kerja sama antara kota Bandung dengan kota Fort Worth juga dilaksanakan dalam bentuk pelatihan serta pertukaran ilmu dalam beberapa bidang yang menunjang pelayanan masyarakat.

Tabel 4.3 Program Kerjasama Kota Bandung dengan Kota Fort Worth dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat sampai dengan tahun 2015

NO	DINAS YANG TERKAIT	KEGIATAN/ PROGRAM
1.	Dinas Pemadam Kebakaran kota Bandung dengan Fort Worth Fire Fighter Academy.	-Pelatihan " <i>Emergency Preparedness</i> ". -Pertukaran Pengalaman mengenai Pemadaman Kebakaran. -Simulasi Anti Teroris di dalam Pesawat Terbang.
2.	Perusahaan Daerah Air Minum Tegallega, Kota Bandung dengan Fort	-Bantuan Pelatihan Tenaga Ahli dalam bidang Air Bersih dan Air Kotor.

	Worth Water Department.	
3.	KADIN Kota Bandung dengan Investor dan Pengusaha di kota Fort Worth.	-Tour Operator, memfasilitasi Investor dan Pengusaha kota Fort Worth untuk melihat kemungkinan investasi di Bandung.
4.	Pemerintah Kota Bandung melalui R.S. Hasan Sadikin Bandung dengan University of North Texas Health Science Center.	-Pembuatan Website Kesehatan untuk sharing pengetahuan tentang kesehatan.

Sumber : Sub Bagian Kerjasama Luar Negeri Kota Bandung

Dapat dilihat dari tabel di atas, pelatihan maupun fasilitas yang melibatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman dari dinas maupun pihak yang terkait dengan pelayanan masyarakat membuat kota Bandung tetap menjalin kerja sama dengan kota Fort Worth. Kedua kota melaksanakan kerja sama dengan baik agar tetap berkelanjutan.

b. Adanya Pengerjaan Bersama Bagian Helicopter antara PT.Dirgantara Indonesia dengan PT. Helicopter Bell.

Kerja sama sister city antara kota Bandung dengan kota Fort Worthh telah terjalin sejak tahun 1990 telah melaksanakan berbagai program dari beberapa bidang terjadi karena memiliki beberapa latar belakang, yaitu karena kerja sama antara adanya saran dari B.J. Habibie yang merupakan salah satu tokoh yang ahli dalam bidang tehnik. Berdasarkan konsep paradiplomacy, setiap pemerintah daerah dalam pelaksanaan kerja samanya pasti memiliki kepentingan spesifik. Seperti kerja sama yang dilaksanakan oleh provinsi Yogyakarta dengan Kyoto Prefecture, adanya faktor historis dimana Prof. B.J. Habibie merupakan Dirut PT. IPTN dan Menteri Riset yang menyarankan Bandung dengan Fort Worth untuk bekerja sama.

Fort Worth merupakan salah satu kota di Amerika Serikat yang memiliki industri pesawat terbang yang besar di negaranya, Amerika Serikat. Negara Amerika Serikat dikenal sebagai negara superpower yang memiliki teknologi canggih dan mutakhir. Sehingga, kerja sama dengan negara yang memiliki kemajuan teknologi dapat bermanfaat bagi Indonesia yang saat itu sedang mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berdasarkan latar belakang dapat dilihat adanya kepentingan politik dari saran

Prof. B.J. Ing. Habibie dimana terdapat keuntungan baik bagi kota Bandung maupun bagi PT. Dirgantara Indonesia dengan PT. Helicopter Bell dengan kota Fort Worth. Berkembangnya kerja sama ini juga mendukung PT Bell Helicopter untuk mempercayakan PT. Dirgantara Indonesia menjadi pemasok dan pusat servis BELL Tier-1 serta sebagai pusat kustomisasi untuk Bell 412.¹²

Adanya kerja sama sister city antara kota Bandung dengan kota Fort Worth juga menjadi manfaat bagi kedua negara dimana keduanya sama-sama memiliki industri pesawat terbang. Bagi Indonesia, adanya pembagian kerja sama ini membanggakan sekaligus menguntungkan. Indonesia yang belum menciptakan helikopter sendiri dapat belajar dari PT Helicopter Bell. Seperti dalam teori yang dijelaskan oleh Robert Keohane dan Joseph S Nye, adanya keunggulan atau karakteristik suatu negara bekerja sama akan memiliki ketergantungan sensitif dimana kedua negara tidak terlalu bergantung kepada negara pasangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama antara keduanya merupakan kerja sama yang sama-sama meningkatkan potensi dan keunggulan masing-masing. Sehingga hasil dari kerja sama ini akan lebih efektif dan efisien, dan mampu bertahan lama (awet). Hal ini terbukti dalam kerja sama sister city antara kota Bandung dengan kota Fort Worth telah menghasilkan kerja sama yang awet hingga hari ini dimana kota Bandung dan kota Fort Worth masih melaksanakan program kerja tahunannya.

Hubungan Kota Bandung dengan Kota Fort Worth Saat Ini.

Dinamika hubungan antara kota Bandung dan kota Fort Worth sempat mengalami kemunduran pada sejak krisis ekonomi melanda berbagai belahan dunia termasuk juga dengan Amerika Serikat. Namun, setelah beberapa saat krisis ekonomi melanda, kota Fort Worth tetap berkomunikasi dengan kota Fort Worth hingga melanjutkan kembali beberapa program dan sampai saat ini masih terjalin dengan baik. Saat ini, hubungan kota Bandung

¹² Dirgantara Indonesia Company Profile. <https://www.indonesian-aerospace.com/aboutus.php?m=aboutus&t=company>

dengan kota Fort Worth lebih banyak komunikasi dan koordinasi melalui berbagai sarana komunikasi yakni telpon, email, dsb.¹³

Kunjungan antara keduanya memang tidak terlalu banyak dilakukan, menurut dokumentasi dari Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kota Bandung, setelah tahun 2008 secara resmi perwakilan pemerintah kota Bandung melakukan kunjungan yang dikhususkan untuk membahas penguatan kerja sama sister city ke FortWorth selama 2 kali. Kemudian, untuk kunjungan dari perwakilan pemerintah kota Fort Worth ke kota Bandung kurang lebih sama 2 - 3 kali. Untuk kunjungan dalam rangka umum yakni pada setiap program kerja sama sister city dijalankan akan ada perwakilan dari kedua pemerintahan kota.

Hambatan Kerjasama Sister City Kota Bandung dengan Kota Fort Worth

Beberapa hambatan yang terjadi di kota Bandung juga terdapat dalam penerimaan bantuan yang diberikan oleh kota Fort Worth dimana telah diatur dalam perundang-undangan mengenai hibah. Permasalahan yang terjadi yakni lamanya hibah yang akan diberikan ke pemerintah daerah karena status hibah yang harus diatur menjadi aset negara dan harus melalui kementerian-kementerian yang terkait dengan aset negara. Selain itu, diakui juga oleh Sub Bagian Kerjasama Luar Negeri kota Bandung, walikota Bandung saat ini lebih memfokuskan kerja sama luar negeri dengan negara-negara tetangga dan berorientasi di ASEAN.

¹³Wawancara dengan Bapak Han Hadrian, S.IP selaku Staf/Fungsional Umum Sub Bagian Kerjasama Luar Negeri Kota Bandung pada tanggal 12 Februari 2017

DAFTAR PUSTAKA

Jatmika, Sidik. 2001. Otonomi Daerah Perspektif Hubungan Internasional, Yogyakarta

Mukti, Takdir Ali. 2013. Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda di Indonesia, The Phinisi Press Yogyakarta

Mukti, Takdir Ali, 2013. Sistem Pasca Westphalia, Interaksi Transnasional dan Paradiplomacy (VOL. 2 NO. 2 / OKTOBER 2013) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Plano, Jack C., dan Olton, Roy. 1999. Kamus Hubungan Internasional, Jakarta

Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. 2007. Teori Sosiologi Modern: Edisi Keenam (terj. Alimandan, Modern Sociological Theory 6th Edition). Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sinaga, O. 2010. Otonomi Daerah dan Kebijakan Publik Implementasi Kerjasama Internasional. Jakarta. Unpad .

Stefan Wolff, Paradiplomacy: Scope, Opportunities and Challenges,

www.stefanwolff.com/files/Paradiplomacy.pdf

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Han Hadrian, S.IP dan Ibu Leonnie Petrogeny, S.IP selaku Staf/Fungsional Umum Sub Bagian Kerjasama Luar Negeri Kota Bandung.

Wawancara dengan Bapak Drs. Herman Benyamin, M.Div. selaku Koordinator ILA (International Leadership Academy) Kota Bandung.